



**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**SMA NEGERI 1 BATANG**

**Disusun oleh:**

**Nama : Arif Dermawan**  
**NIM : 4301409072**  
**Prodi : Pendidikan Kimia**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## **PENGESAHAN**

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator,

Drs. Moch. Arifien, M.Si

NIP. 19550826 19803 1 003

Kepala SMAN 1 Batang,

Drs. Henry Junaidi, M.Pd

NIP. 19600626 198403 1 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya yang telah memudahkan hamba dalam menyusun laporan PPL 2 di SMAN 1 Batang. Dalam kesempatan ini pula, praktikan mengucapkan terima kasih, kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M. Si, selaku rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M. Pd, selaku kepala UPT PPL Unnes.
3. Drs. Moch. Arifien, M. Si, selaku dosen koordinator PPL SMAN 1 Batang.
4. Drs. Sigit Priatmoko, M. Si, selaku dosen pembimbing PPL.
5. Drs. Hendry Junaidi, M. Pd, selaku kepala SMAN 1 Batang yang telah menerima praktikan dengan tangan terbuka dan memberikan sarana prasaran yang mendukung dalam pelaksanaan PPL di SMAN 1 Batang
6. Dra. Surti Rahayu, selaku guru pamong praktikan selama PPL yang telah memberi setiap arahan untuk praktik mengajar.
7. Seluruh guru, karyawan dan staff serta segenap siswa SMAN 1 Batang
8. Semua teman PPL SMAN 1 Batang 2012.
9. Segenap pihak yang telah membantu memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.

Praktikan sangat menyadari bahwa semua hal di dunia ini hanya bisa mendekati sempurna, begitupun dengan laporan yang praktikan susun ini. Namun praktikan berharap laporan ini bisa bermanfaat.

Batang, Oktober 2012

Praktikan,

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan .....	3
C. Dasar Implementasi .....	4
D. Dasar Konseptual.....	4
<b>BAB III PELAKSANAAN PPL 2</b>	
A. Waktu Pelaksanaan.....	5
B. Tempat Pelaksanaan .....	5
C. Tahap Kegiatan.....	5
D. Materi Kegiatan .....	5
E. Proses Bimbingan .....	6
F. Hal-hal Pendukung dan Penghambat Selama PPL .....	7
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	9
B. Saran .....	9
Refleksi Diri	
Daftar Lampiran	
Lampiran	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu proses hidup yang akan menuntun setiap manusia dalam mengarungi kehidupannya. Bahkan untuk mendapatkan pendidikan tersebut pemerintah Negara kita telah mengaturnya dalam undang-undang. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan begitu penting untuk kehidupan umat manusia. Untuk mendapatkan kesejahteraan masyarakat dalam dunia pendidikan, diperlukan tenaga pendidik yang kompeten dan mempunyai pengalaman memadahi dalam hal pendidikan. Dan professional menjadi syarat mutlak untuk tenaga pendidik saat ini, dari kemampuan yang dimiliki dan pengalaman yang dialami oleh para tenaga pendidik diharapkan dapat mengarahkan kepada profesionalitas tenaga pendidik.

Dari alasan itu, Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga penghasil tenaga kependidikan mengharapkan tenaga pendidik yang akan dihasilkan menjadi tenaga pendidik yang professional. Guna mencapai apa yang diharapkan oleh lembaga ini, para tenaga pendidik dari UNNES diberikan pengalaman dalam hal kependidikan, baik dalam perkuliahan di kampus sampai pada praktik di sekolah. Semua hal tersebut diprogramkan untuk dapat membentuk para tenaga pendidik yang kompeten, professional dan mempunyai pengalaman mengajar.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah salah satu upaya dari UNNES untuk dapat mencetak tenaga kependidikan yang professional. Suatu wujud nyata dari UNNES dalam mengembangkan pendidikan di negeri ini adalah dengan melaksanakan program tersebut, program yang diharapkan dapat memberi pengalaman yang berharga bagi para calon pendidik masa depan.

## **B. Tujuan**

Tujuan umum dari pelaksanaan PPL yaitu membentuk calon pendidik masa depan menjadi tenaga pendidik yang professional nantinya. Tenaga pendidik masa depan yang selalu menjunjung tinggi prinsip-prinsip pendidikan.

## **C. Manfaat**

Manfaat dari kegiatan PPL ini adalah memberikan bekal kepada para praktikan untuk dapat berperan dalam dunia pendidikan nantinya, dengan selalu menerapkan prinsip-prinsip pendidikan yang dimiliki dan dipelajari selama melaksanakan praktik.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil program kependidikan. Pada Praktik Pengalaman Lapangan ini mahasiswa praktikan dapat berlatih dalam menerapkan teoriteori yang telah diperoleh khususnya teori-teori dalam pembelajaran yang didapatkan pada semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku disekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

PPL dilaksanakan berdasarkan atas :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

3. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Keputusan Rektor UNNES No. 85 tahun 1996 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa UNNES.

### **C. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar - mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktek Pengalaman Lapangan.

### **D. Dasar Konseptual**

Kegiatan PPL memiliki beberapa dasar konseptual, diantaranya :

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PPL 2**

#### **A. Waktu Pelaksanaan**

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan mulai hari Kamis tanggal 2 Agustus sampai hari Kamis tanggal 18 Oktober 2012. Sedangkan untuk pelaksanaan PPL 2 untuk praktikan sendiri dimulai pada hari Jum'at tanggal 7 September 2012 dan seterusnya sesuai jadwal mata pelajaran yang ada.

#### **B. Tempat Pelaksanaan**

Pelaksanaan PPL ini bertempat di SMA Negeri 1 Batang yang berlokasi di Jalan Ki Mangunsarkoro 8 Deracik Kabupaten Batang.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan PPL 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan adalah sebagai berikut:

##### **1. Kegiatan di kampus**

###### **a. Pembekalan**

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari berturut-turut yaitu pada tanggal 24 sampai 26 Juli 2012.

###### **b. Upacara penerjunan**

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan Rektorat UNNES pada tanggal 31 Juli 2012 sekitar pukul 07.00 sampai selesai.

##### **2. Kegiatan di sekolah**

###### **a. Penerjunan**

Penerjunan mahasiswa praktikan di SMA Negeri 1 Batang dilaksanakan pada hari Kamis 2 Agustus 2012 pada pukul 09.00 waktu setempat.

###### **b. Pelaksanaan**

Kegiatan PPL 2 tahun 2012 di sekolah ini dilaksanakan selama kurang lebih 53 hari dari tanggal 27 Agustus sampai tanggal penarikan 18

Oktober 2012. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan praktik mengajar pada kelas X-2 dan X-3 di SMA Negeri 1 Batang. Pelaksanaan latihan mengajar dilakukan minimal tujuh kali tatap muka (tujuh kali mengajar). Dalam melaksanakan praktik mengajar, praktikan selalu berkonsultasi dan berkolaborasi dengan guru pamong terkait materi dan rencana pembelajaran.

c. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMA Negeri 1 Batang direncanakan pada tanggal 17 Oktober 2012. Setelah penilain dan penyelesaian laporan PPL.

#### **D. Materi Kegiatan**

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama di sekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran yang secara garis besar, meliputi:

a. Persiapan pembelajaran

Persiapan pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti silabus, RPP, media pembelajaran serta bahan ajar.

b. Kegiatan pembelajaran

Pada kegiatan pembelajaran, praktikan melaksanakan pembelajaran sebagai mana layaknya guru mengajar. Hanya saja karena kebetulan praktikan adalah mahasiswa kimia, maka ada kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode demonstrasi pada salah satu materi pembelajaran kimia tersebut. Ada pun kegiatan pembelajaran tersebut terbagi dalam tiga tahap, antara lain:

##### **1. Kegiatan awal**

- a. Menyampaikan salam pembuka
- b. Presensi kehadiran
- c. Mengulas materi sebelumnya atau memberikan apersepsi tentang materi baru

##### **2. Kegiatan inti**

a. Penyampaian materi

b. Tanya jawab

c. Latihan soal

**3. Kegiatan akhir**

a. Penguatan materi

b. Penyampaian motivasi

c. Menyampaikan salam penutup

**E. Proses Bimbingan**

Proses bimbingan praktikan dilakukan oleh guru pamong, koordinator guru pamong serta kepala sekolah. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan pembelajaran, kegiatan pembelajaran. Dalam proses bimbingan antara praktikan dan guru pamong saling memberi masukan untuk memperbaiki proses pembelajaran untuk selanjutnya. Selain itu praktikan juga melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing dari UNNES khususnya jurusan Kimia UNNES. Baik guru pamong maupun dosen pembimbing selalu memberikan arahan kepada praktikan untuk bisa menjadi lebih baik lagi.

Demikian serangkaian kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan praktikan selama di SMA Negeri 1 Batang.

**F. Hal-hal Pendukung dan Penghambat Selama PPL**

**1. Hal pendukung**

Hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan PPL 2 ini adalah, kondisi lingkungan sekolah yang nyaman sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, serta keramahan para guru, karyawan serta siswa di SMA Negeri 1 Batang juga sangat mendukung terciptanya suasana nyaman di lokasi PPL ini.

**2. Hal penghambat**

Hal yang menjadi penghambat atau hal yang dirasa kurang mendukung dalam proses pembelajaran adalah kurang memadainya sarana dan prasarana

yang ada di sekolah latihan ini, serta sedang dilakukan pembangunan di sekolah ini. Sepertinya hanya itu hal yang kurang mendukung dalam proses pembelajaran selama PPL berlangsung.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dalam usaha pengembangan mutu pendidikan diperlukan tenaga pendidik yang ahli dan juga profesional, yang mempunyai banyak pengalaman serta berkompeten sehingga dunia pendidikan negeri ini bisa maju pesat.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat praktikan sampaikan antara lain:

1. Sebagai calon pendidik mahasiswa praktikan harus bisa menyesuaikan diri dengan tempatnya mengajar untuk dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional.
2. Selalu menjunjung tinggi prinsip-prinsip pendidikan.
3. Selalu belajar menguasai kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh pendidik (guru).

## REFLEKSI DIRI

Praktik pengalaman lapangan 2012 Universitas Negeri Semarang yang berlangsung antara tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012 ini menempatkan praktikan di SMA Negeri 1 Batang. Kegiatan praktik pengalaman lapangan ini dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Pada tahap PPL 1 praktikan melaksanakan observasi dan orientasi pada sekolah tempat praktik. PPL 1 ini dilaksanakan lebih kurang dua minggu setelah praktikan ditempatkan pada lokasi praktik, dari serangkaian kegiatan PPL 1, praktikan menyampaikan refleksi diri terkait hal-hal praktikan temukan di lokasi praktik.

### A. Kelebihan dan Kekurangan PBM

#### 1. Kelebihan PBM

Proses pembelajaran berlangsung secara selaras, antara guru dan siswa terjalin hubungan timbale balik yang bermanfaat, seperti tanya-jawab. Suasana PBM menjadi kondusif dengan ditambah keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran. Kendati sarana prasarana untuk menampilkan media yang menarik sulit untuk dilakukan, namun guru mata pelajaran dapat membuat pelajaran menjadi menarik dengan mencoba untuk membuat media yang simple tapi siswa dapat aktif dalam PBM.

#### 2. Kekurangan PBM

Minimnya sarana dan prasarana dalam kelas membuat beberapa kendala tersendiri dalam proses pembelajaran. Kekurangan yang sangat mencolok adalah terkait pemanfaatan media yang menarik dan inovatif dalam pembelajaran. Hal ini dapat menyebabkan sesekali perhatian siswa menjadi kurang terfokus pada pembelajaran yang dapat mengakibatkan kelas menjadi gaduh.

### B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM

Sarana dan prasarana pendukung PBM di SMA ini sudah cukup lengkap untuk membantu peningkatan pembelajaran kimia. Adanya LCD pada beberapa ruang kelas memudahkan pengajar untuk dapat memanfaatkannya sebagai media penyampaian materi. Selain fasilitas tersebut laboratorium, perpustakaan dan sarana *wifi* (hotspot) menjadi sarana untuk menambah pustaka bagi para siswa. Semua sarana tersebut dapat dimanfaatkan secara baik untuk mencari pustaka terkait mata pelajaran yang ada di SMA ini.

### C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

#### 1. Guru pamong

Guru pamong kimia praktikan di SMA Negeri 1 Batang, Ibu Dra. Surti Rahayu selalu terbuka kepada praktikan, saat praktikan berkonsultasi tentang pembelajaran. Dalam mengajar beliau menjelaskan materi dengan runtut dan menyiapkan kondisi kelas yang kondusif sebelum PBM berlangsung sehingga siswa bisa antusias dalam mengikuti PBM.

#### 2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing adalah dosen UNNES dari jurusan kimia. Beliau selalu memberikan pengarahan kepada praktikan, agar praktikan bisa lebih

optimis dalam mengajar. Beliau juga berusaha membantu praktikan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi selama PPL berlangsung.

#### **D. Kualitas PBM**

Proses belajar mengajar pada SMA Negeri 1 Batang sudah cukup baik dengan menyandang RSBI, sekolah ini telah meningkatkan kualitas dalam pembelajaran. *Moving class* yang diterapkan pada sekolah ini tidak membuat siswa kesulitan, justru lebih memudahkan siswa dalam mendapatkan materi pembelajaran. Guru yang telah berpengalaman dan professional juga ikut andil dalam peningkatan mutu pembelajaran pada SMA RSBI ini.

#### **E. Kemampuan Praktikan**

Dalam pelaksanaan PPL praktikan bekal pengalaman *pair teaching* pada saat *microteaching* dan pembekalan PPL sebelum akhirnya diterjunkan pada lokasi praktik. Namun demikian pengalaman yang minim tersebut akan dimanfaatkan praktikan dengan sebaik mungkin untuk dapat menjadi tenaga professional, ditambah lagi dengan adanya bimbingan bersama guru pamong diharapkan praktikan dapat mengembangkan kemampuan diri yang telah ada. Praktik ini juga akan dijadikan sebagai pengalaman yang dapat menuntun praktikan menjadi lebih professional lagi.

#### **F. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 2 bagi Praktikan**

Setelah menjalani PPL 2, praktikan jadi lebih mengerti tentang bagaimana cara mengajar di kelas, menghidupkan suasana yang kondusif dan bagaimana cara memahami karakter masing-masing siswa dalam kelas, serta bagaimana menyikapi siswa yang kurang antusias dalam pembelajaran.

#### **G. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**

Praktikan hanya dapat menyampaikan kepada pihak sekolah untuk dapat membantu siswa dalam mengembangkan potensi diri. Selain itu diperlukan pengadaan sarana prasarana yang memadai sebagai penunjang PBM sehingga pembelajaran bisa lebih bermanfaat dan bermakna untuk para siswa. Dengan adanya sarana prasarana tersebut diharapkan pembelajaran bisa lebih inovatif, kreatif dan aktif. Diharapkan juga SMA Negeri 1 Batang bisa dengan solid menjalin hubungan kerja sama dengan unnes untuk dapat saling mengembangkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Batang, Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

Dra. Surti Rahayu  
NIP. 19620908 199403 2 002

Arif Dermawan  
NIM. 4301409072